



Perencanaan Keuangan



Dr. H. R. Aang Munawar, Drs., MM.
Sinta Listari, SE., MM



Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan aspek penting dari operasi dan sumber penghasilan perusahaan karena memberikan petunjuk yang mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengontrol kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dua aspek penting dalam proses perencanaan keuangan yaitu :

- Perencanaan Kas, meliputi persiapan dari penyusunan budget kas dan pengeluaran kas
- Perencanaan Laba, dibuat dalam bentuk laporan keuangan pro forma





Perencanaan Kas

Budget kas atau ramalan kas adalah proyeksi penerimaan dan pengeluaran kas untuk periode yang akan datang.

Budget kas dibuat oleh perusahaan untuk memprediksi kebutuhan uang kas jangka pendek, biasanya untuk satu tahun atau lebih satu tahun (tergantung dari kebutuhan perusahaan).





Perencanaan Kas

a) Menyusun Budget Kas

- Penerimaan kas, meliputi semua arus penerimaan kas perusahaan selama periode tertentu. Komponen umum dari penerimaan kas yaitu penjualan tunai, penagihan piutang dan penerimaan kas lainnya.
- Pengertian Kas, meliputi semua arus pengeluaran kas selama periode tertentu. Secara umum pengeluaran terdiri dari pembelian tunai, pembayaran hutang dagang, pembayaran sewa, upah dan gaji, pembayaran pajak, pengeluaran untuk aktiva tetap, pinjaman, pembelian kembali atau penarikan kembali saham.
- Perlu diperhatikan bahwa biaya penyusutan dan biaya non kas lainnya tidak dimasukkan dalam budget kas, karena biaya tersebut merupakan beban biaya umum perusahaan tidak mengeluarkan uang lagi atas pembebanan biaya tembut.





Perencanaan Kas

b) Evaluasi Budget Kas

- Dalam budget kas dapat dilihat saldo akhir budget kas, yang kemudian diamati untuk menentukan apakah terdapat kelebihan/ kekurangan kas yang diharapkan terjadi setiap bulan. Dari data tersebut, manajer dapat menentukan langkah- langkah yang dapat diambil.
- Bila terdapat kelebihan kas : dapat diinvestasikan misalnya dalam surat berharga.
- Bila terdapat kekurangan kas : dapat melakukan pinjaman



Dasar-Dasar Laporan Pro Forma

Perencanaan aba berpusat pada pembuatan laporan pro forma. Laporan pro forma, merupakan proyeksi laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

Dua input yang diperlukan untuk menyusun laporan pro forma dengan menggunakan pendekatan yang sederhana yaitu :

a) Laporan keuangan untuk tahun sebelumnya.



Dasar-Dasar Laporan Pro Forma

b) Ramalan penjualan tahun yang akan datang

Ramalan penjualan tahun yang akan datang berdasarkan data internal dan eksternal.



Dasar-Dasar Laporan Pro Forma

PT KESATUAN			
LAPORAN LABA RUGI			
31 DESEMBER TAHUN 2000			
(dalam ribuan rupiah)			
Penerimaan Penjualan			
Modal X (1.000 unit @ Rp. 40 /unit		40,000.00	
Modal Y (2.000 unit @ Rp. 80 /unit		160,000.00	
Total Penerimaan Penjualan			200,000.00
Harga Pokok Penjualan			
Tenaga Kerja		57,000.00	
Bahan baku A		16,000.00	
bahan baku B		11,000.00	
Biaya produksi tidak langsung		76,000.00	
Total harga pokok penjuana			160,000.00
Laba Bruto			40,000.00
Dikurangi : Biaya operasi			20,000.00
Laba sebelum bunga & pajak			20,000.00
Dikurangi : Biaya Bunga (1%0			2,000.00
Laba kena Pajak			18,000.00
Dikurangi : Pajak (15%)			2,700.00
Laba bersih (sesudah pajak)			15,300.00
Dikurangi : dividen saham biasa			8,000.00
Laba ditahan			7,300.00





Dasar-Dasar Laporan Pro Forma

PT KESATUAN				
NERACA				
31 DESEMBER TAHUN 2000				
(dalam ribuan rupiah)				
Aktiva Lancar				
	Kas		20,000.00	
	Pitang dagang		26,000.00	
	Persediaan		32,000.00	
	Total aktiva lancar		78,000.00	
Aktiva tetap bersih			102,000.00	
	Total Aktiva		180,000.00	
Hutang lancar				
	Hutang dagang		30,600.00	
	Hutang pajak		600.00	
	Hutang lancar lainnya		6,800.00	
Total hutang lancar			38,000.00	
	Hutang jangka panjang		36,000.00	
	Modal pemegang saham		60,000.00	
	Laba ditahan		46,000.00	
	Total hutang dan modal pemegang saham		180,000.00	





Dasar-Dasar Laporan Pro Forma

PT KESATUAN			
Ramalan Penjualan Tahun 2001			
Penjualan dalam Unit			
	Model X		1,500.00
	Model Y		1,950.00
Penjualan			
	Model X (Rp. 50 /unit)		75,000.00
	Model Y (Rp. 100.unit)		195,000.00
	Total		270,000.00





Dasar-Dasar Laporan Pro Forma

PT KESATUAN			
LAPORAN LABA RUGI			
Periode 1 Jan s/d 31 Des			
(dalam ribuan rupiah)			
Diasumsikan : semua biaya adalah biaya variabel			
	Th 2000		Th 2001
Penjualan	200,000.00		270,000.00
Dikurangi : Harga Pokok Penjualan (80%)	160,000.00		216,000.00
Laba Bruto	40,000.00		54,000.00
Dikurangi : Biaya operasi (10%)	20,000.00		27,000.00
Laba Sebelum Bunga & Pajak	20,000.00		27,000.00
Dikurangi : biaya Bunga (1%)	2,000.00		2,700.00
Laba Kena Pajak	18,000.00		24,300.00
Dikurangi : (Pajak 15%)	2,700.00		3,645.00
Laba bersih (sesudah pajak)	15,300.00		20,655.00
Dikurangi : Dividen saham biasa	8,000.00		8,000.00
Laba ditahan	7,300.00		12,655.00





Dasar-Dasar Laporan Pro Forma

PT KESATUAN			
LAPORAN LABA RUGI			
Periode 1 Jan s/d 31 Des			
(dalam ribuan rupiah)			
	Th 2000		Th 2001
Diasumsikan : semua biaya adalah biaya variabel			
Penjualan	200,000.00		270,000.00
Dikurangi : Harga Pokok Penjualan (80%)	160,000.00		216,000.00
Laba Bruto	40,000.00		54,000.00
Dikurangi : Biaya operasi (10%)	20,000.00		27,000.00
Laba Sebelum Bunga & Pajak	20,000.00		27,000.00
Dikurangi : biaya Bunga (1%)	2,000.00		2,700.00
Laba Kena Pajak	18,000.00		24,300.00
Dikurangi : (Pajak 15%)	2,700.00		3,645.00
Laba bersih (sesudah pajak)	15,300.00		20,655.00
Dikurangi : Dividen saham biasa	8,000.00		8,000.00
Laba ditahan	7,300.00		12,655.00

